

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu isu, permasalahan, dan fenomena tertentu untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang suatu permasalahan (Creswell & poth ,2018). Pendekatan kualitatif merupakan paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Oleh karena itu, penelitian harus dapat terlibat dalam lingkungan penelitian untuk memahami secara mendalam peristiwa atau fenomena yang diteliti. Sebagai instrumen kunci dalam penelitian, peneliti harus proaktif dalam penelitian ini, dimana penelitian harus mengetahui secara mendalam kondisi dan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai penerapan media audio visual terhadap kebugaran jasmani siswa sekolah dasar.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dalam gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang ada dalam sebuah penelitian. Model penelitian dapat dibedakan serta diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk mendapat gambaran secara mendalam lapangan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Sekolah Dasar Islam Al-Furqon Kelurahan Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu instansi Sekolah Dasar Islam Al-Furqon yang menerapkan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan jasmani.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa orang yang bisa dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek peneliti itu sendiri merupakan orang yang bisa dimanfaatkan untuk bisa memberikan gambaran atau informasi mengenai kondisi saat berada di lingkungan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan jasmani dan dua siswa kelas III SD Islam Al-Furqon. Adapun subjek penelitian yang di dapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Responden	Kode	Jumlah
1.	Guru Mata Pelajaran Penjas	R1	1 Orang
2.	Siswa Laki-laki	R2	1 Orang
3.	Siswa Perempuan	R3	1 Orang
Jumlah Seluruhnya		3 Orang Responden	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban langsung kepada responden yang telah dijadikan sampel. Sugiyono (2015:318) menjelaskan bahwa wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Sedangkan tujuan melakukan wawancara dalam penelitian adalah mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi atau pengamatan.

Selama melakukan observasi, alat yang digunakan berupa panduan observasi agar peneliti dapat melakukan observasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Beberapa pengamatan terbaik dari penelitian kualitatif melibatkan keterlibatan dengan situasi dan kondisi sosial yang diteliti ketika peneliti terlibat langsung, wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi dan diskusi dapat dilakukan, secara perlahan menunjukkan tujuan penelitian.

Observasi yang akan partisipasi lebih meningkatkan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data tentang penerapan media audio visual dalam kebugaran jasmani siswa kelas III SD Islam Al-Furqon. Observasi yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan di SD Islam Al-Furqon Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Dalam teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung kegiatan siswa-siswi kelas III SD Islam Al-Furqon secara langsung pada kebugaran jasmani. Kegiatan guru

dalam menerapkan media audio visual dalam kebugaran jasmani. Kegiatan yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- a. Mengamati kegiatan siswa dalam kebugaran jasmani melalui penerapan media audio visual.
- b. Mengamati kegiatan mengajar guru dalam kebugaran jasmani melalui penerapan media audio visual yang diajarkan kepada siswa.

Tabel 3.2 kisi-kisi pedoman observasi

Indikator	Aspek Yang di Amati
Pemilihan media	1. Guru dapat memilih media audio visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Guru dapat memfasilitasi media audio visual sebagai pemahaman siswa tentang kebugaran jasmani. 3. Guru dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran kebugaran jasmani dengan menggunakan media audio visual.
Kualitas Media	1. Siswa dapat memahami pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. 2. Siswa mengetahui pembelajaran media audio visual dengan mudah.
Keterlibatan Guru	1. Guru memberikan bimbingan yang cukup saat siswa menggunakan media audio visual. 2. Guru menjelaskan materi dengan baik menggunakan media audio visual. 3. Guru bersikap aktif dalam mengintegrasikan media audio visual dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

wawancara dalam penelitian adalah mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi atau pengamatan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Topik Pertanyaan
1.	Apakah sekolah telah menerapkan media audio visual untuk mendukung program kebugaran jasmani?
2.	Bagaimana efektivitas media audio visual dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebugaran jasmani?
3.	Apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya kebugaran jasmani melalui penggunaan media audio visual?
4.	Bagaimana tanggapan guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kebugaran jasmani di sekolah dasar?
5.	Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam penerapan media audio visual untuk kegiatan kebugaran jasmani di sekolah dasar?
6.	Bagaimana partisipasi siswa dalam mendukung penerapan media audio visual untuk meningkatkan kebugaran jasmani di sekolah dasar?
7.	Bagaimana pemahaman siswa dalam kebugaran jasmani setelah menerima materi menggunakan media audio visual?
8.	Bagaimana langkah-langkah yang dapat dipelajari untuk menerapkan media audio visual dalam pembelajaran kebugaran jasmani?

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015:124) menyatakan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dokumentasi lengkap baik untuk mewawancarai guru dan pihak terkait dengan penelitian dan selama observasi. Perencanaan ke depan tentunya juga membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah nyata dan dapat diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini diperlukan dokumentasi untuk mendukung instrumen lainnya. Studi ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto penerapan media audio visual yang dapat dilakukan siswa-siswi kelas III SD Islam Al-Furqon dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dengan adanya dokumentasi peneliti bisa melengkapi data yang telah ada dan data akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Tujuan dari dokumentasi untuk melengkapi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penelitian yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara pada subjek peneliti, dalam hal ini peneliti harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya bisa valid.

Maka peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018 : 132).

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dan dipermudah dengan menggunakan komputer dalam melakukan penyajian data. Proses reduksi ini dengan cara memilah dari hasil wawancara yang telah di transkrip, kemudian data tersebut dipilih menurut rumusan penelitian dan diperdalam dari pertanyaan penelitian. Hal selanjutnya adalah dengan cara koding dari transkrip tersebut lewat rumusan masalah.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah suatu penyajian data ke dalam bentuk yang lebih jelas dan lebih terperinci lagi. Dalam penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data ini diperuntukan agar memudahkan pembaca untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang berisi kumpulan dari hasil observasi,

wawancara dan juga studi dokumen. Dalam penyajian data penelitian ini, dilakukan peneliti dalam bentuk teks, tabel, dan gambar dari hasil reduksi data serta penyajian dan selalu diperbaharui setiap adanya data baru yang masuk.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap yang terakhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yaitu pertama peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Peneliti dalam hal ini membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih yang bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.

